



LAPORAN SINGKAT

KOMISI VIII DPR RI

BERMITRA DENGAN KEMENTERIAN AGAMA RI, KEMENTERIAN SOSIAL RI, KEMENTERIAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK RI, KOMISI PERLINDUNGAN ANAK INDONESIA (KPAI), BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA (BNPB), BADAN PENGELOLA KEUANGAN HAJI (BPKH), BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS), DAN BADAN WAKAF INDONESIA (BWI).

Rapat Ke	: 8
Tahun Sidang	: 2017-2018
Masa Persidangan	: II
Jenis Rapat/ke-	: Rapat Dengar Pendapat / Ke-2
Dengan	: Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Badan Wakaf Indonesia (BWI)
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari, Tanggal	: Selasa, 5 Desember 2017
Waktu	: Pukul 13.00 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi VIII DPR RI
Ketua Rapat	: H. ISKAN QOLBA LUBIS, MA
Sekretaris Rapat	: Yanto Supriyanto, S.H
Acara	: Evaluasi Anggaran Tahun 2016, Realisasi Anggaran Semester I Tahun 2017, dan Rencana Program dan Anggaran Tahun 2018.
Hadir	: 1. orang dari 49 orang Anggota Komisi VIII DPR RI 2. Ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) beserta jajarannya 3. Ketua Badan Wakaf Indonesia (BWI) beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN:

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 251 ayat (2) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib, Ketua Rapat membuka Rapat Dengar Pendapat Komisi VIII DPR RI pada pukul 13.25 WIB dan dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Rapat Dengar Pendapat Komisi VIII DPR RI dengan Ketua BAZNAS dan Ketua BWI dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI, H. ISKAN QOLBA LUBIS, MA.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN

Pada Rapat Kerja Komisi VIII DPR RI dengan Ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Ketua Badan Wakaf Indonesia (BWI) dengan agenda "**Evaluasi Anggaran 2016, Realisasi Anggaran Semester I Tahun 2017 dan Rencana Program dan Anggaran Tahun 2018**", disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Komisi VIII DPR RI mengapresiasi kinerja BAZNAS sebagai berikut :
 - a. Tahun 2016 dengan realisasi pengumpulan Zakat Infaq Shadaqah (ZIS) mencapai Rp.111,45 miliar dan realisasi penyaluran ZIS mencapai Rp80,19 miliar.
 - b. Tahun 2017 dengan realisasi pengumpulan ZIS semester I tahun 2017 mencapai Rp85,04 miliar dan realisasi penyaluran Semester I tahun 2017 sebesar Rp49,49 miliar
2. Komisi VIII DPR RI mengapresiasi realisasi anggaran BAZNAS yang berasal dari APBN sebagai berikut:
 - a. Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp5.989.325.435,- (*lima miliar sembilan ratus delapan puluh sembilan juta tiga ratus dua puluh lima ribu empat ratus tiga puluh lima rupiah*)
 - b. Tahun anggaran 2017 semester I sebesar Rp1,93 miliar atau 32,3%
3. Komisi VIII DPR memahami rencana penggunaan APBN tahun anggaran 2018 BAZNAS sebesar Rp8 miliar yang akan digunakan untuk program:
 - a. Operasional Pengumpulan sebesar Rp300.000.000,- (*tiga ratus juta rupiah*)
 - b. Perencanaan, keuangan dan pelaporan sebesar Rp921.280.000,- (*sembilan ratus dua puluh satu juta dua ratus delapan puluh ribu rupiah*)

- c. Pengembangan SDM dan Administrasi umum sebesar Rp6.778.720.000,- (*enam miliar tujuh ratus tujuh puluh delapan juta tujuh ratus dua puluh ribu rupiah*)
4. Komisi VIII DPR RI mengapresiasi kinerja BWI sebagai berikut :
 - a. Tahun 2016 realisasi anggaran sebesar Rp5.999.947.611,- (lima miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus empat puluh tujuh ribu enam ratus sebelas rupiah) dari total anggaran Rp6 miliar yang digunakan untuk belanja program kerja dan kegiatan BWI sebesar Rp2.547.900.000,- (dua miliar lima ratus empat puluh tujuh juta sembilan ratus ribu rupiah) dan biaya operasional sebesar Rp3.452.100.000,- (tiga miliar empat ratus lima puluh dua juta seratus ribu rupiah)
 - b. Tahun Anggaran 2017 realisasi anggaran sebesar Rp5.415.258.218,- (lima miliar empat ratus lima belas juta dua ratus lima puluh delapan ribu dua ratus delapan belas rupiah) atau 91% dari total Rp6 miliar yang direncanakan pada akhir Desember 2017 terserap seluruhnya.
 5. Komisi VIII DPR RI memahami usulan anggaran operasional BWI tahun anggaran 2018 sebesar Rp12 miliar dan akan mendesak Kementerian Agama RI untuk mempertimbangkan agar dipenuhi.
 6. Komisi VIII DPR RI bersepakat dengan BAZNAS dan BWI untuk menindaklanjuti hal-hal sebagai berikut:
 - a. Meningkatkan program-program strategis yang mampu menekan angka kemiskinan dan menuntaskan permasalahan umat.
 - b. Meningkatkan koordinasi dengan Lembaga-Lembaga Amil Zakat Nasional untuk memaksimalkan pemanfaatan ZIS bagi kesejahteraan umat Islam.
 - c. Pendataan, pemetaan, dan sertifikasi aset wakaf untuk pengamanan aset wakaf, dan pemanfaatan kesejahteraan.
 - d. Meningkatkan gerakan wakaf, khususnya wakaf uang tunai.
 - e. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan antara BAZNAS, BWI, BPKH, dan Kementerian Agama RI untuk meningkatkan pengelolaan wakaf dan zakat.

7. Komisi VIII DPR RI mendukung upaya BAZNAS untuk mempercepat terbitnya Peraturan Presiden atau bahkan Peraturan Pemerintah sebagai pengganti Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2014 Tentang Optimalisasi Pengumpulan Zakat di Kementerian atau Lembaga Negara.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 16.00 WIB

**PIMPINAN KOMISI VIII DPR RI
WAKIL KETUA,**

ttd

H. ISKAN QOLBA LUBIS, M.A